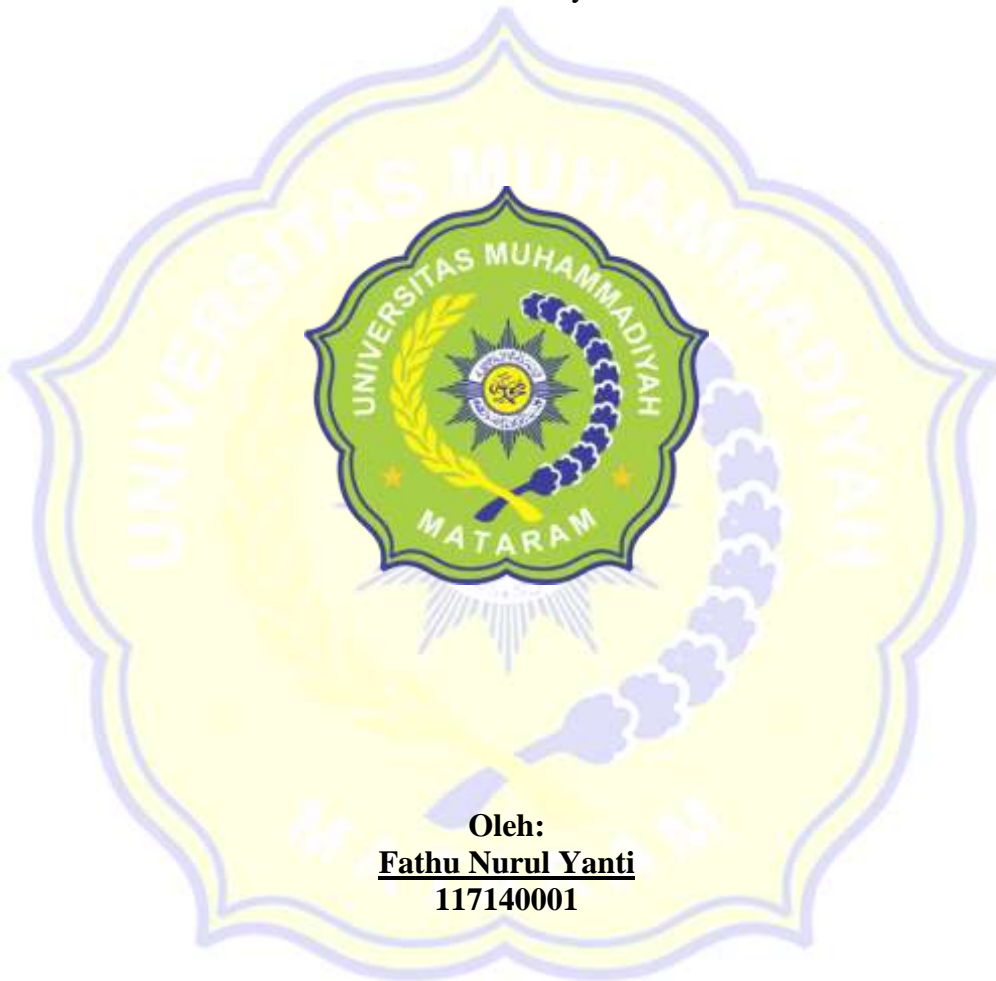


**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:  
**Fathu Nurul Yanti**  
117140001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**


**STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**


Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal 6 Juli Tahun 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

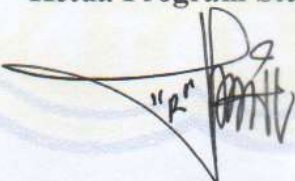
  
**Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Sc**  
**NIDN.0810067802**

  
**Agus Herianto, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN.0831128220**

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**Ketua Program Studi,**

  
**Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN.0810107901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP JANDA MUDA DI DESA TERARA  
KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Pendidikan Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal 26 Juli 2021

**Dosen Penguji**

1. (Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Sc) (Ketua) (.....)  
NIDN. 0810067802
2. (Dr. Siti Sanisah, S.Pd., M.Pd) (Anggota I) (.....)  
NIP. 197505252007012032
3. (Arif, S.Pd., M.Pd) (Anggota II) (.....)  
NIDN. 0814028001

**Mengesahkan:**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**Dekan,**

**(Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si)**  
NIDN. 0821078501

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Fathu Nurul Yanti

NIM : 117140001

Alamat : Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesangan

Memang benar skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur” adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diakui sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap untuk mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 5 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Fathu Nurul Yanti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathu Nurul Yanti  
NIM : 117140001  
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 01-04-1995  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085 253 610 641 / fathunurul@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan  
Terara Kabupaten Lombok Timur

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 6 Agustus 2021

Penulis



Fathu Nurul Yanti  
NIM. 117140001

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Isliandar, S.Sos. M.A.  
MDN 0802048904



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathu Nurul Yanti  
NIM : 117140001  
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 04-01-04-1999  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FKIP  
No. Hp/Email : 085253610641 / fathunurul@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 6 Agustus 2021

Penulis



Fathu Nurul Yanti  
NIM. 117140001

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

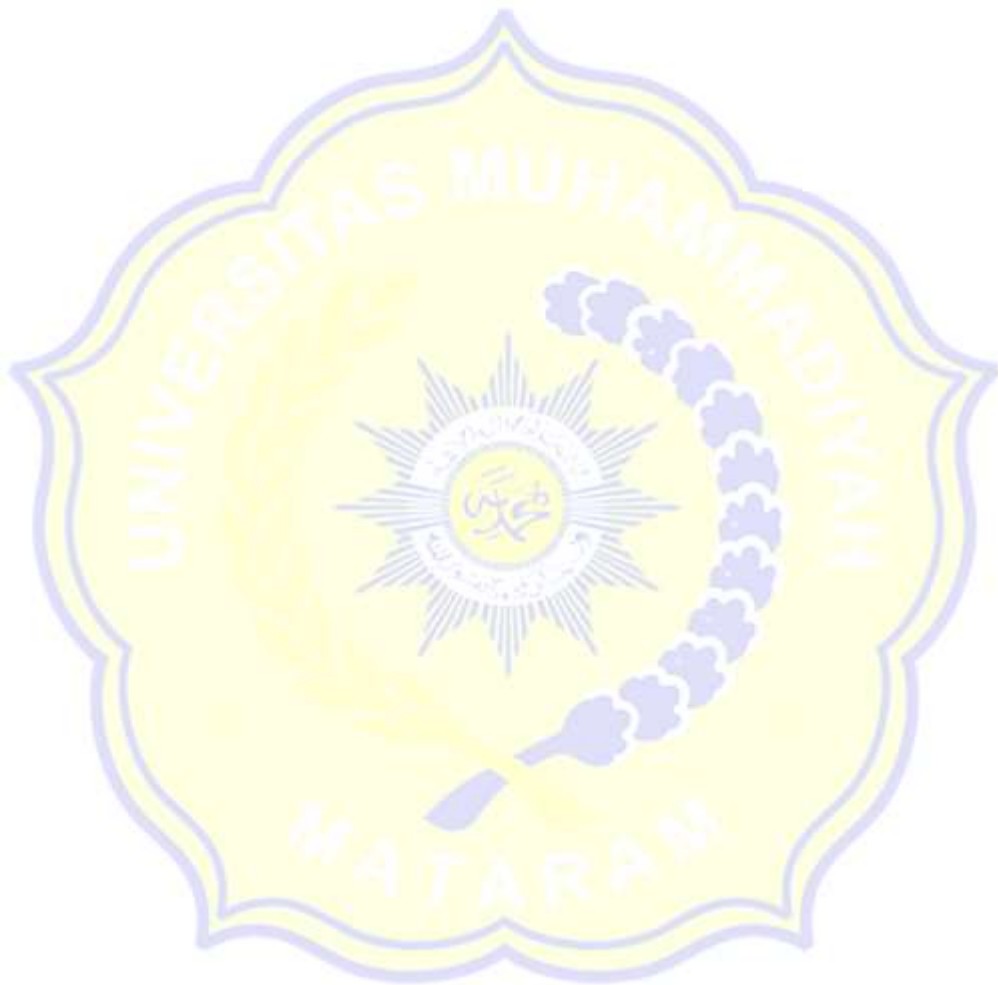


Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(QS. Al-baqarah ayat 286)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini yaitu skripsi dengan segala bentuk perjuangan walaupun masih terdapat kekurangan. Segala syukur ku ucapkan sekapa mu ya Allah, karena sudah menghadirkan orang-orang baik dan berarti di sekeliling saya yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta (bapak Darwis dan ibu Nurani), apa yang saya dapat hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan air mata ayah dan ibu selama membesarkan saya sampai saat ini. Terima kasih atas segala dukungan yang penuh dengan kasih sayang, baik dukungan moril maupun material. Karya kecil ini saya persembahkan kepada ayah dan ibu, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah ayah dan ibu sehingga saya bisa menggapai cita-cita. Saya memohon maaf karena belum bisa menjadi anak yang benar-benar dibanggakan, walaupun saya tidak mampu untuk membayar semua kasih sayang dan jerih payah ayah dan ibu, semoga dengan karya kecil ini dapat menorehkan senyuman manis di wajah ayah dan ibu.
2. Adik-adik ku tercinta dan yang ku banggakan (Husnul Almubarak, Ahfiful Banu dan Rafiq). Untuk adik-adik ku tercinta, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu bersama kalian walaupun kita bertengkar ketika bertemu dan ketikah jauh kita saling merindukan, tetapi itu semua sebagai bentuk bercumbu mesra antara seorang kakak dengan adik. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga dengan adanya karya kecil ini merupakan awal yang baik, dapat membanggakan kalian, dan dapat menjadikan sebagai acuan semangat kalian untuk tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Marisama-sama banggakan orang tua kita yang tercinta dengan cara kita masing-masing.



3. Dosen pembimbing, kepada bapak Dr. Ibrahim, M.Sc dan bapak Agus Herianto, M.Pd, terima kasih atas segala nasehat dan bimbingannya serta ilmu yang bermanfaat yang selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Dosen se-FKIP UMMAT khususnya dosen pendidikan geografi, terima kasih sudah menjadi orang tua kedua di tanah rantauan. Terima kasih sudah menjadi dosen yang baik, sudah mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat dengan setulus hati dan mudah-mudahan kami dapat mengamalkannya kepada murid-murid kami nanti, semoga kebaikan bapak/ibumendapatkan pahala disisi Allah SWT.

Sahabat dan teman-teman ku tercinta.Untukmu sahabat dan teman-temanku, terima kasih sudah menjadi bagian dari semangat dan hidup ku, tanpa kalian mungkin masa-masa kuliah ku tiada cerita dan kenangan.Tanpa bantuan dan dukungan dari kalian karya kecil ini belum bisa diselesaikan.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur” dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerja sama dari berbagai pihak sehingga masalah tersebut bisa diatasi. Untuk itu segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
4. Bapak Dr. Ibrahim Ali, S.Sos., M.Sc selaku pembimbing I dan Bapak Agus Herianto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika penulis, bahasa maupun materi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat membuka wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Mataram, 5 Februari 2021

Penulis,

Fathu Nurul Yanti



Fathu Nurul Yanti 117140001. **Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.**Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

**Pembimbing I : Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Sc**

**Pembimbing II : Agus Herianto, S.Pd., M.Pd**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tektik penentuan informan menggunakan *Snowball Sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis melalui langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertahan hidup yang ditempuh oleh janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur adalah 1) membangun usaha kecil-kecilan, seperti jualan gorengan, plecing, pentol (salome), nasi dan perlengkapan sekolah; 2) Melakukan penghematan, yaitu membuat skala prioritas kebutuhan yang penting serta mengelola agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan; 3) Melakukan peminjaman, yaitu meminjam uang di bank sebagai upaya untuk bisa membuka usaha kemudian nanti dibayar menggunakan hasil usaha tersebut; dan 4) Dibantu oleh anggota keluarga, yaitu dilakukan dalam bentuk menerima bantuan dari keluarga dan mertua untuk meringankan beban hidup

Kata Kunci: Strategi, Bertahan Hidup, Janda Muda.

Fathu Nurul Yanti 117140001. **Young Widows Survival Strategy in Terara Village, Terara District, East Lombok Regency.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I: Dr. Ibrahim, S.Sos., M.Sc  
Consultant II: Agus Herianto, S.Pd., M.Pd

### ABSTRACT

This study aimed to determine how young widows in Terara Village, Terara District, East Lombok Regency survive. This study employs a qualitative approach, including Snowball Sampling, to identify informants. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and analysis through reduction steps, data presentation, and conclusion drawing. This study showed that young widows in the Terara village, Terara Sub-district, East Lombok Regency, have adopted specific survival strategies: 1) starting a small business, such as selling fried foods, plecing, pentol (salome), rice, and school supplies; 2) saving, such as making a priority scale for important needs and managing so that expenses do not exceed income; and 3) borrowing. 3) Borrowing, which entails borrowing money from a bank to start a business and then being paid using the profits; and 4) Assisted by family members, which entails receiving help from family and in-laws to alleviate the burdens of life.

**Keywords:** Strategy, Survival, Young Widow.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	5
2.2 Kajian Teori.....	6
2.2.1 Keluarga .....	6
2.2.2 Janda Muda .....	9
2.2.3 Perempuan Sebagai Kepala Keluarga .....	13

2.2.4 Strategi Bertahan Hidup .....	13
<b>BABIII METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Penelitian .....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	19
3.3.1 Jenis Data .....	19
3.3.2 Sumber Data .....	20
3.4 Teknik Penentuan Informan .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.5.1 Observasi .....	23
3.5.2 Wawancara.....	25
3.5.3 Dokumentasi .....	26
3.6 Teknik Analisis Data .....	26
3.6.1 Pengumpulan Data .....	27
3.6.2 Reduksi Data.....	27
3.6.3 Display Data (Penyajian Data) .....	27
3.6.4 Verifikasi Data (Pengarikan Simpulan).....	27
<b>BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
4.1.1 Letak Geografis .....	29
4.1.2 Kondisi Demografis .....	30
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.2.1Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara .....	35
4.3 Pembahasan .....	42
<b>BABV SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Simpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

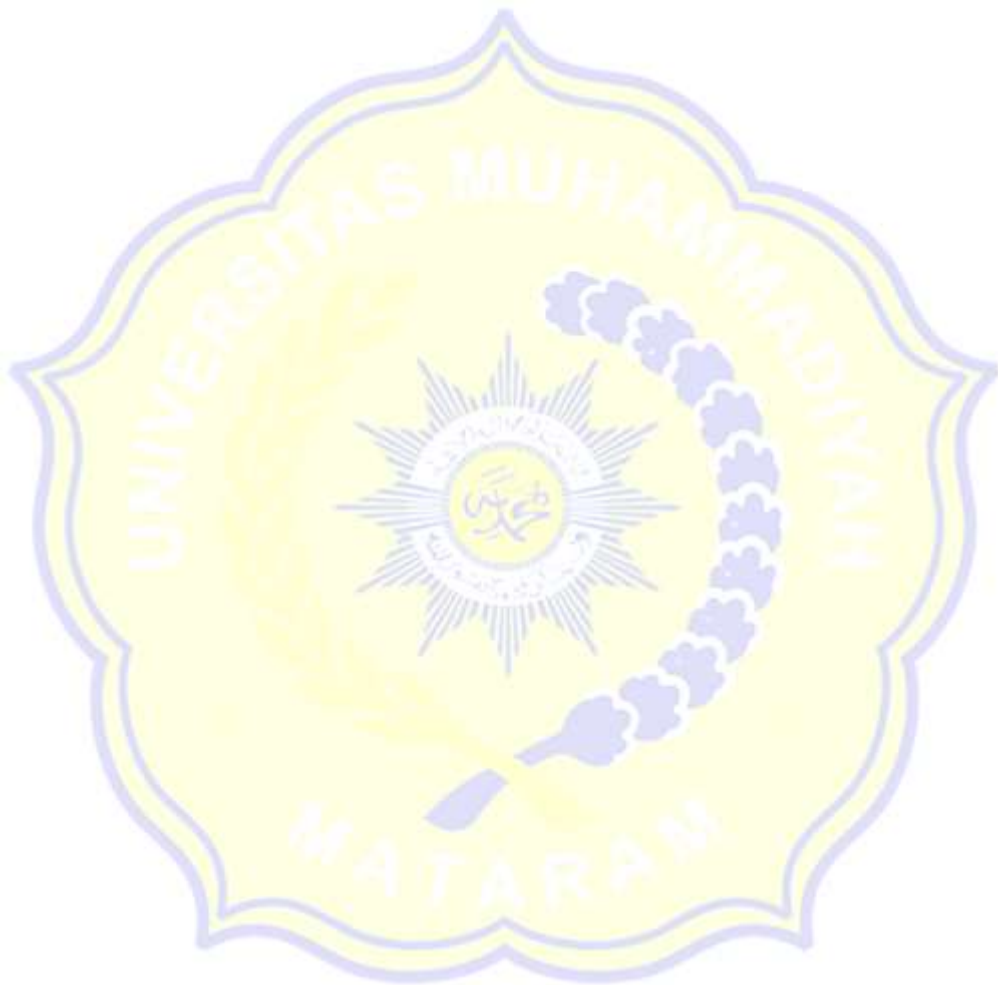
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin ...	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pemeluk Agama .....	31
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	31
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Peserta Keluarga Berencana Yang Menggunakan Alat Kontra Sepsi .....	32





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir .....	18
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data .....	28
Gambar 4.1 Peta Desa Terara.....	29



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Janda muda merupakan istilah yang tidak asing bagi warga Negara Indonesia. Di setiap daerah, provinsi, bahkan di setiap Negara terdapat janda muda. Seiring berkembangnya teknologi di dunia, anak-anak menjadi tahu segala jenis media sosial hal tersebut mempengaruhi pergaulan anak-anak sehingga pada akhirnya menikah pada usia muda. Pada umumnya wanita yang melangsungkan perkawinan di bawah umur (perkawinan di usia muda) tidak semua memiliki tingkat kedewasaan/kematangan yang ideal yang sesuai dengan pasal 7 ayat 1 UU No 1 tahun 1974 (Hudowo & Dalem, 2017). Kepada pasangan yang melangsungkan perkawinan di bawah umur tersebut seharusnya diberikan pembekalan yang memadai tentang pemahaman agama, norma-norma berkeluarga, adat istiadat, perilaku dan budaya malu serta rasa hormat (Atikasari, Eti Mul; Pudyastiwi, Elisabeth, 2020).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2018) menyatakan bahwa jumlah KK (Kepala Keluarga) di NTB sebanyak 1.430.359 KK dengan jumlah janda sebanyak 308.957 atau 21,6 persen. Sementara itu di Lombok Timur sendiri memiliki jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 1.200.612 jiwa dengan angka perceraian tertinggi di NTB.

Lembaga Perlindungan Anak Kabupaten Lombok Timur (2016) Menangani sebanyak 58 kasus pernikahan dini yang di sebabkan oleh faktor putus sekolah sebanyak 25,3 %, sudah dilakukan hubungan biologis sebanyak

33,3%, serta hamil di luar nikah sebanyak 41,6 %. Dari kasus tersebut, 30% berakhir dengan perceraian. Kemudian jumlah kasus perceraian di kecamatan Terara Kabupaten Lombok timur menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam angka 2020 sebanyak 890 jiwa.

Jumlah janda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 320 jiwa. Pernikahan dini merupakan salah satu penyebab banyaknya jumlah janda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti tentang janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian difokuskan ke fenomena strategi bertahan hidup yang dilakukan janda muda dalam konteks ini adalah perempuan ditinggal mati maupun ditinggal pergi oleh suami dalam artian adanya perceraian dalam keluarga. Sementara yang dimaksud janda muda adalah perempuan yang tidak bersuami lagi pada usia 25 tahun kebawah.

Berdasarkan data di atas bahwa peneliti mengambil judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur karena memang melihat jumlah janda muda semakin meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun mamfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis.
2. Penelitian ini dapat menambah informasi dan reverensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pemerintah
  - a. Pemerintah dapat mengadakan program khusus untuk pemberdayaan janda dibawah umur khusus yang berada di Desa Terara Keamatan Terara Kabupaten Lombok timur
  - b. Pemerintah dapat mengatasi permasalahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur
2. Manfaat bagi masyarakat
  - a. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap pernikahan dibawah umur di jadikan sebagai bahan evaluasi oleh masyarakat Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

- b. Masyarakat dapat menghindari gejala-gejala yang menyebabkan terjadinya perceraian dini dan dapat menjaga keharmonisan keluarga.
3. Manfaat bagi peneliti
- a. Peneliti dapat memperluas cakrawala berpikir, wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ilmu geografi yaitu ilmu demografi
  - b. Peneliti dapat membangun komunikasi dengan instansi dan masyarakat di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan ini tujuannya untuk mengetahui penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, agar tidak meneliti hal yang sama, adapun penelitian yang sebelumnya adalah :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silmi Fauziah (2019) dengan judul Strategi Penghidupan Janda (Studi Kasus di Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur). Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingginya angka perceraian di Kabupaten Cianjur, yang menyebabkan meningkatnya jumlah janda di setiap desa yang ada di Kabupaten Cianjur. Penelitian ini diangkat dari kehidupan janda yang berada di Desa Sukamanah, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Cianjur. Kehidupan janda di Desa Sukamanah bergantung pada sumber nafkah dan akses yang dimiliki dalam menjalankan strategi penghidupan yang dilakukan setiap janda. Jenis sumber nafkah yang dipilih berdasarkan pada berbagai sektor mata pencaharian yang tersedia di Desa Sukamanah. Sumber nafkah tersebut diantaranya umumnya berasal dari sektor pertanian, perdagangan, industri rumahan, jasa, dan sektor lainnya. Sumber dan akses yang dimiliki oleh setiap janda kemudian tergantung pada strategi penghidupan yang dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Citra Ramadani (2019) yang berjudul Penghidupan Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Gugat Cerai di Nagari Simpuruik Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh

peneliti dilapangan meliputi: 1) biaya pendidikan; 2) kebutuhan sehari-hari; 3) hubungan dengan anak; 4) pola pengasuhan anak; 5) hubungan dengan mantan suami dan 6) persepsi negatif dari masyarakat dengan status janda yang dimiliki. Sedangkan strategi yang dilaksanakan oleh keluarga pasca gugat cerai yaitu upaya yang dilakukan keluarga dengan masalah yang dihadapi setelah bercerai untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonominya yaitu dengan cara bekerja, menerima bantuan dari orang tua, menikah kembali, melakukan peminjaman, dinafkahi oleh mantan suami, tetap menjalin komunikasi dengan baik, memberi perhatian penuh kepada anak, menitipkan anak kepada orang tua dan saudara dan berpikir positif.

Jadi dilihat dari beberapa paparan hasil penelitian yang sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak yang melakukan perceraian dini sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah janda dibawah umur seraf belum mampu secara moril dan material dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Keluarga**

#### **a. Pengertian keluarga**

Keluarga yaitu lembaga pendidikan untuk diterapkan yang pertama dan utama sehingga dapat menentukan keberhasilan anak pada masa depan anak serta tempat untuk mendapatkan moril yang baik untuk persiapan kehidupan yang akan datang di tengah masyarakat. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan strategi paling ampuh

untuk membentuk kepribadian yang mulia sehingga dapat memberikan contoh bagi orang banyak. Keluarga yang sehat, harmoni, kuat dan sukses tentu harus memiliki ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang langgeng (berkesinambungan) serta saling menyayangi antara satu dengan yang lain. Menurut Puspitawati (2010) mengemukakan bahwa keluarga ketahanan (family strength or family resilience) dipromosikan oleh beberapa ahli sosiologi mengemukakan bahwa keluarga yang lebih menunjukkan kepada suatu kekuatan baik dari sisi input, proses, maupun output/outcome bahkan dampak dari output/outcome itu sendiri yang dirasakan manfaatnya bagi keluarga serta kekuatan daya perjuangan keluarga didalam menyesuaikan kesejahteraan dengan lingkungan sekitar (Heryanto, 2016).

Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keluarga merupakan unit yang paling kecil dari sosial masyarakat yang terdiri dari ayah (suami), ibu (istri) dan anak yang saling ketergantungan dan saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Sekelompok orang atau kumpulan dari beberapa orang yang memiliki ikatan sosial dan tinggal dalam satu wadah atau rumah yang memiliki tujuan yang sama dapat disebut sebagai keluarga.

#### b. Peran dan fungsi keluarga

Keluarga sebagai unit terkecil dalam kehidupan sosial sangat besar perannya dalam membentuk pertahanan seseorang terhadap serangan



penyakit sosial sejak dini. Orang tua yang sibuk dengan kegiatannya sendiri tanpa mempedulikan bagaimana perkembangan anak-anaknya merupakan awal dari rapuhnya pertahanan anak terhadap serangan penyakit sosial. Sering kali orang tua hanya cenderung memikirkan kebutuhan lahiriah anaknya dengan bekerja keras tanpa mempedulikan bagaimana anak-anaknya tumbuh dan berkembang (Rochaniningsih, 2014).

Namun peran orang tua akan berubah seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pengasuhan anak. Menurut Silalahi (2010) dalam Rochaniningsih (2014) ada delapan fungsi keluarga, yaitu:

1. Fungsi keagamaan yaitu dengan menyediakan beberapa contoh keagamaan yang dianut oleh keluarga kepada anak
2. Fungsi sosial yaitu melalui kebiasaan yang dilakukan seperti membaca cerita atau legenda, mengenal music, seni, dan tarian daerah.
3. Fungsi cinta kasih, yaitu dengan memberikan contoh cara berinteraksi dengan orang lain.
4. Fungsi perlindungan, yaitu dengan memberikan beberapa contoh hidup yang sehat, mendorong agar anak mau menceritakan apa yang dirasakan.
5. Fungsi reproduksi, yaitu dengan menghimbaukan bahwa pentingnya kebersihan diri terutama setelah dari kamar kecil.

Dari uraian diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran keluarga sangat penting dalam suatu rumah tangga terutama peran

keluarga bagi anak. Anak-anak yang kurang mendapatkan kasih sayang keluarga akan berbeda dengan anak-anak yang mendapatkan kasih sayang penuh dari keluarganya baik dari segi mental, moral maupun etika.

Fungsi keluarga juga wajib diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama fungsi keagamaan dan fungsi perlindungan demi tercapainya kesejahteraan keluarga.

### **2.2.2 Janda Muda**

#### **a. Pengertian janda muda**

Menurut KBBI bahwa janda muda adalah wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai ataupun karena ditinggal mati oleh suaminya pada usia yang masih muda. Studi tentang pemaknaan diri seorang dengan status janda muda sangat relevan dengan kondisi masyarakat di Indonesia saat ini. Seperti diketahui bahwa banyaknya perceraian di Indonesia ini, perceraian bukan penyebab satu-satunya wanita menjadi janda tetapi ada penyebab lain yaitu kematian.

Janda muda adalah perempuan muda berusia 18-40 tahun yang sudah menyandang status janda, janda berusia 40-60 tahun yang sudah menyandang status janda, dan dikategorikan sebagai janda tua, yaitu janda yang sudah berusia 60-70 tahun, Hurlock dalam Karvistina (2011). Pernikahan diusia 19 dan 16 tahun sah secara hukum, karena semua rukun & syarat sudah terpenuhi. Usia dan kedewasaan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para pria dan wanita yang ingin melangsungkan

pernikahan, tetapi usia dan kedewasaan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi para pria dan wanita yang ingin melangsungkan pernikahan (Yorgancı, 2018).

Dari uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa janda muda merupakan wanita yang tidak bersuami lagi karena bercerai pada usia muda. Adanya janda muda bukan sepenuhnya berasal dari konflik dalam keluarga tetapi juga karena kematian.

Seorang wanita tidak bersuami dikatakan sebagai janda muda apabila berusia 18-40 tahun. Pada usia tersebut jika dilihat dari segi fisik, maka wanita masih kuat dan rahimnya masih subur jadi masih ada peluang untuk menikah lagi.

b. Permasalahan yang terjadi pada janda

Permasalahan Janda muda sangat lengkap, janda harus membesarkan anak-anaknya seorang diri tanpa ada bantuan dari mantan suami, janda muda sebelum bercerai hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja, jadi ketika bercerai janda muda dituntut untuk bisa mengoptimalkan perekonomian keluarganya baik dirinya maupun anak-anaknya (Firdaus, 2017).

Seseorang yang berstatus janda akan mengalami permasalahan seperti masalah ekonomi, sosial, praktis, seksual dan tempat tinggal yang menjadi masalah secara umum adalah yang digambarkan oleh Hurlock (1980) dalam (Danies, 2018) sebagai berikut:

a. Masalah ekonomi

Beberapa janda mempunyai pengecualian karena di luar kenyataan umum tetapi itu adalah situasi keuangan yang lebih baik dari waktu masih berkeluarga,. Namun ada beberapa janda yang mendapatkan dalam lingkungan ekonomi yang kurang tinggi, terkecuali suaminya telah meninggalkan kehidupan yang baik dan telah mengasuransikan berbagai aspek kehidupannya dalam lingkungan ekonomi yang kurang. Pendapatan yang semakin menurun menyebabkannya tidak dapat menyebabkan sebagaimana kehidupan lain yaitu kebutuhan hidupnya secara memadai.

b. Masalah sosial

Usia dewasa awal, yang kehidupan sosialnya berorientasi pada pasangan, ketika suaminya meninggal, seorang janda akan menemukan bahwa apabila berada diantara pasangan yang menikah, tidak ada tempatnya. Seorang janda tidak dapat berpartisipasi di masyarakat dalam berbagai sosial kegiatan karena Seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat karena kemampuan ekonomi yang rendah mengakibatkan seorang janda tidak dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat.

c. Masalah praktis

Mencoba untuk membetulkan peralatan yang ada di rumah tangga karena setelah terbiasa diperbaiki dan dibantu oleh suami, akan

membentuk ketegangan seiring dengan menurunnya pendapatan, karena ia harus mengupah atau memberikan gaji kepada orang lain., akan menambah ketegangan seiring dengan menurunnya pendapatan.

d. Masalah seksual

Beberapa janda mengatasi masalah kebutuhan seksual dengan merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena merasa frustrasi karena cara melakukan hubungan gelap dengan laki-laki bujangan lain atau yang sudah menikah dan hidup bersama tanpa status menikah.

e. Masalah tempat tinggal

Hal ini tergantung dari pada dua kondisi, yang pertama adalah jika masalah ekonomi tidak mendukung, maka seorang janda yang akan pindah ke rumaah yang lebih kecil atau sederhana dan kondisi kedua adalah janda tidak memiliki seseorang yang bisa untuk diajak tinggal bersama.

Jadi, masalah yang dihadapi oleh wanita yang berstatus janda adalah cukup banyak selain presepsi buruk dari masyarakat, janda juga memiliki masalah lain terutama masalah ekonomi. Masalah ekonomi merupakan masalah yang paling banyak dihadapi oleh setiap janda karena mereka hanya bekerja seorang diri untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari, membiayai sekolah anak-anak dan juga kebutuhan lainnya.

Dari beberapa masalah tersebut dapat menimbulkan gangguan pada mental janda terutama janda muda karena tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

### **2.2.3 Perempuan Sebagai Kepala Keluarga**

Perempuan sebagai kepala keluarga adalah perempuan yang melakukan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, penjaga keluarga keberlangsungan kehidupan dan pengambil keputusan dalam keluarganya (Maripadang, 2017). Perempuan berpotensi memimpin sebagai pria karena perempuan dapat memiliki sikap yang tegas, tangguh, dan akurat dalam membuat keputusan sebagai karakter yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin.

Perempuan ada peran ganda di rumah tangga yang secara fisik lemah dibebani dengan tugas berat. In addition to being an ibu rumah tangga, he is also the keluarga's kepala. Untuk keberlangsungan hidup keluarganya perempuan sebagai kepala keluarga harus menjalankan peran ganda. Sebagai kepala keluarga, wanita harus mampu mengatur dengan baik antara pekerjaan domestik dan public (Putri & Darwis, 2015).

### **2.2.4 Strategi Bertahan Hidup**

#### **a. Pengertian strategi bertahan hidup**

Strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu dan rumah tangga yang menegah ke bawah secara sosial ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh

seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi (Susilawati, 2003).

Ada beberapa strategi dalam bertahan hidup masyarakat adalah sebagai berikut (Karlita & Pandjaitan, 2017) :

a) Strategi aktif

Strategi aktif adalah strategi yang dilakukan untuk hidayah dengan cara menggunakan satu potensi yang dimiliki seperti memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya sebagai aktivitasnya sendiri.

b) Strategi pasif

Strategi pasif merupakan cara untuk bertahan hidup yang dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga supaya tidak melebihi pemasukan, ini merupakan salah satu cara masyarakat miskin untuk bertahan hidup yaitu bekerja sebagai petani kecil yang diumumkan oleh masyarakat desa membuat pendapatan mereka relatif kecil dan tidak menentu.

c) Strategi jaringan

Strategy jaringan adalah strategi hidup yang dilakukan secara formal atau informal ketika dalam kesulitan dengan cara meminta bantuan kepada kerabat, tetangga, dan relasi lainnya. Jaringan

termasuk kategori kepercayaan strategis. Artinya, orang menjadi tahu menginformasikan, memberikan pengingat, saling bantu dan melalui jaringan untuk melaksanakan atau mengatasi suatu masalah. Jaringan adalah sumber kepercayaan strategis yang menjadi hal yang mendasar paling utama dalam pembentukan kepercayaan Lawang (2015) dalam Nur Dyah (2013).

Beberapa indikator yang dipakai dalam mengukur kebutuhan ekonomi sebagai berikut : 1) Kerja keras dengan bekerja yang terpenting untuk menghasilkan uang; 2) Ketergantungan oleh bantuan lain; 3) Biaya fasilitas menekan; 4) Pola hidup gali lubang tutup lubang (Benjamin, 2011).

Janda membutuhkan sebagian besar bantuan dari orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup. Namun juga mereka tetap rela bekerja keras bahkan kerja serabutan untuk mendapatkan beberapa jumlah uang. Kehidupan akan lebih baik bagi para janda jika bantuan yang diberikan berupa keterampilan dan modal usaha, serta memasarkan hasil usahanya. Dengan demikian, para janda akan lebih menjadi mandiri secara finansial dan memiliki kehidupan yang lebih membaik dari sebelumnya. Disinilah perlunya peran semua pihak untuk memberikan bantuan, terutama pemerintah dalam membantu perbaikan ekonomi masyarakat khususnya, terhadap janda (Mawardi et al., 2017).



b. Strategi bertahan hidup janda

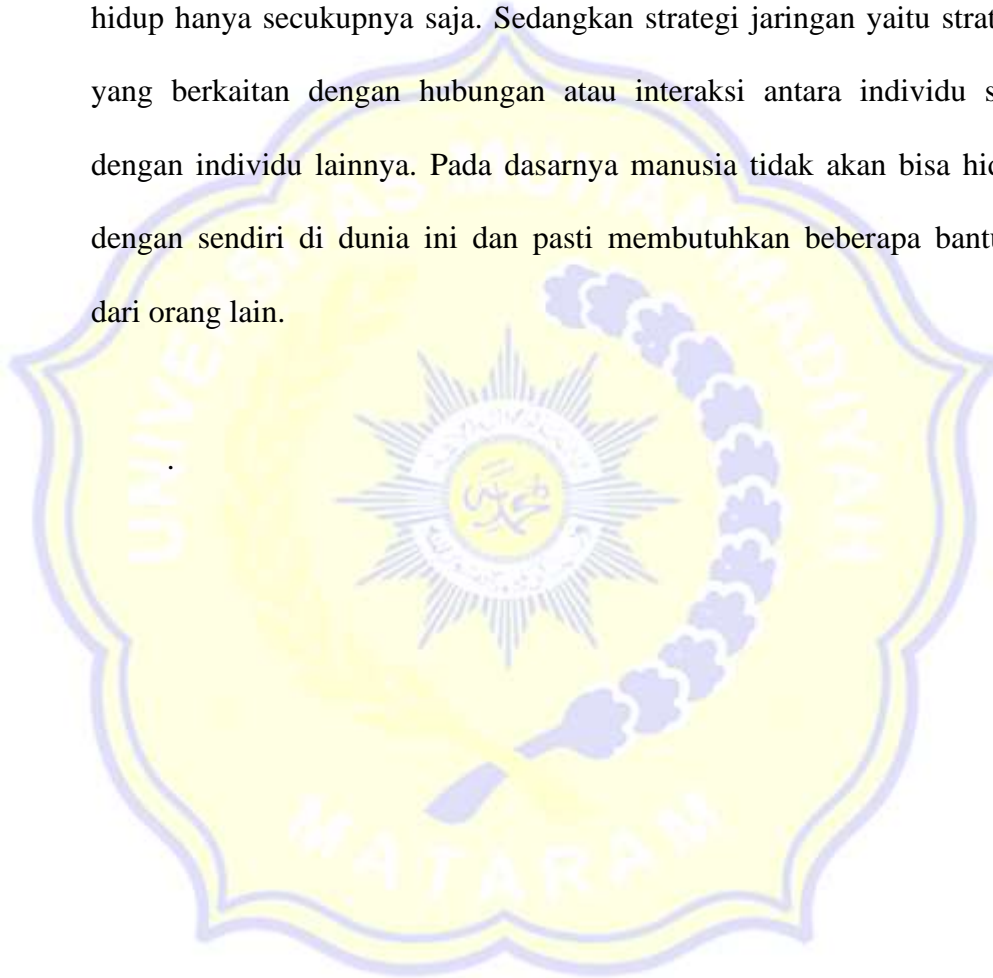
Strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh janda muda adalah yang pertama, melakukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) seperti usaha pemanfaatan sampah plastik, usaha pembuatan makanan ringan, bekerja separuh waktu dan jualan barang baik secara langsung maupun secara online untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Yorganci, 2018).

Bertahan hidup janda muda adalah dengan bekerja sebagai petani bagi yang mempunyai sawah sendiri dan bekerja sebagai buruh tani bagi yang tidak memiliki lahan atau sawah sendiri hal tersebut yang menjadi strategi yang dilakukan oleh janda muda pada umumnya. Bekerja sebagai petani dan buruh tani sangat gampang tanpa ada syarat umur dan *skill* yang dilihat. Janda muda lebih memilih bekerja sebagai buruh tani meskipun pendapatan upah tidak cukup untuk keluarga. Mereka bekerja sebagai petani dan buruh tani hanya pada waktu menanam sampai panen di sawah. Strategi lain untuk bertahan hidup janda muda adalah dengan cara mengontrol konsumsi, belanja dan pengeluaran pangan (Yunita, 2019).

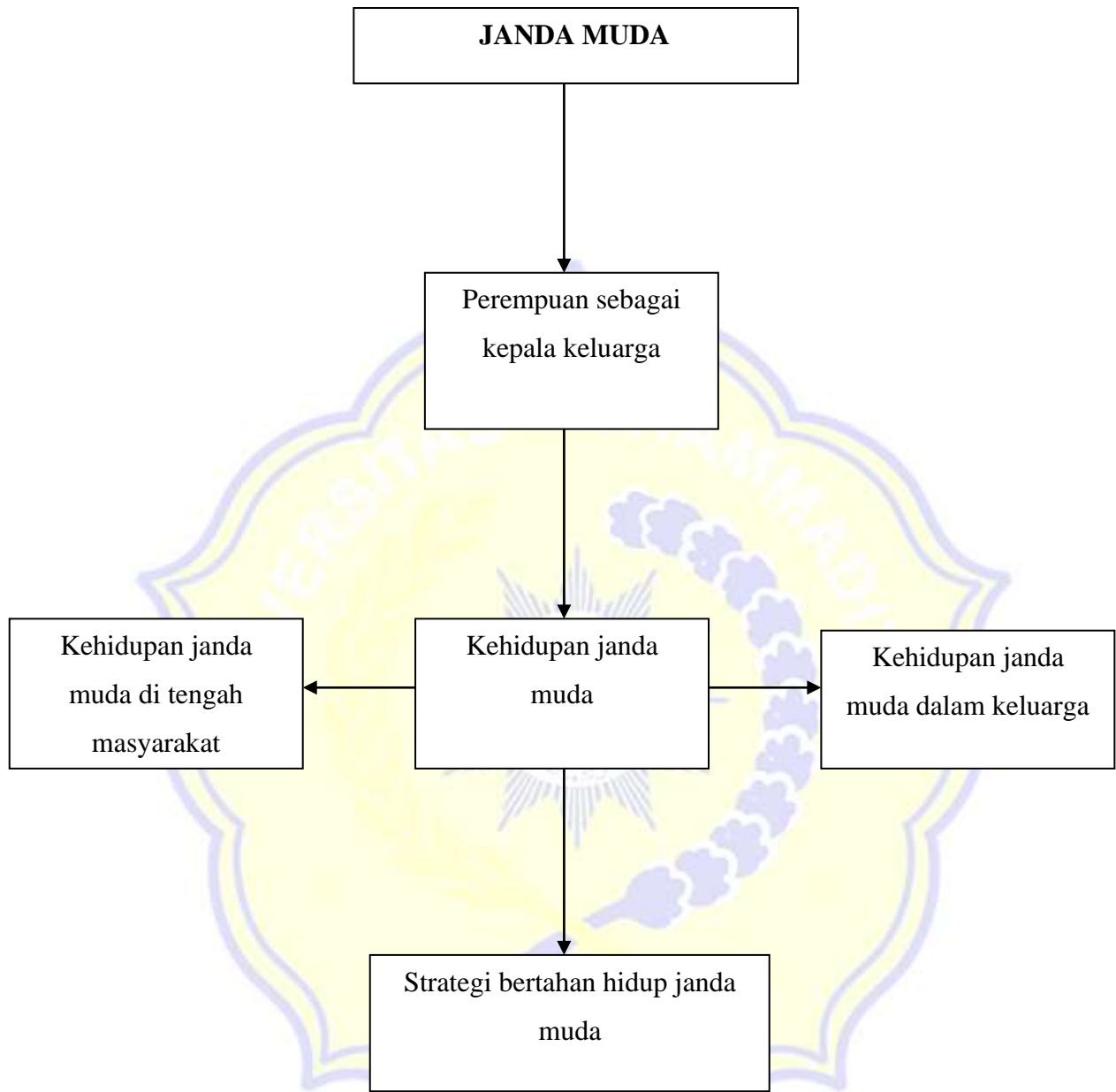
Dari uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi bertahan hidup atau penghidupan merupakan suatu tindakan atau teknik yang dilakukan atau dilaksanakan oleh seseorang untuk melanjutkan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup. Terdapat beberapa strategi untuk

mempertahankan hidupnya antaranya: strategi aktif, strategi jaringan dan strategi pasif.

Strategi aktif itu sendiri merupakan antisipasi dari dalam diri pribadi untuk merancang segala potensi yang dimiliki. Strategi pasif yaitu strategi hemat, yang artinya mengeluarkan uang untuk kebutuhan hidup hanya secukupnya saja. Sedangkan strategi jaringan yaitu strategi yang berkaitan dengan hubungan atau interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Pada dasarnya manusia tidak akan bisa hidup dengan sendiri di dunia ini dan pasti membutuhkan beberapa bantuan dari orang lain.



## KERANGKA BERPIKIR



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang diadopsi menggunakan pendekatan deskriptif yaitu yang menggambarkan secara terperinci tentang gejala-gejala dalam suatu kelompok dalam hal ini adalah Marginalisasi janda muda. Penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristiknya mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur sebagai tempat penelitian karena jumlah janda muda di Kecamatan Terara semakin meningkat.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data penelitian ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu data kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2009). Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam format pribadi, ucapan dan tindakan responden, catatan lapangan, dokumen, dan lain-lain. Data kuantitatif adalah data dari hasil dari pengukuran variable yang telah dioperasikan dengan instrumen yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Metode kualitatif yang menggunakan filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha untuk

memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa dalam interaksi tingkah laku manusia pada situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Husaini & Purnomo, 2009).

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data penelitian kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian, penjelasan, kalimat-kalimat yang berkaitan dengan Strategi Penghidupan Janda di bawah Umur di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder ( Sugiyono, 2013). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi data skunder adalah dokumen-dokumen mengenai strategi bertahan hidup janda muda. Jadi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari langkah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dikalangan peniti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian tersebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data diinginkan peneliti, berkaitan dengan penelitian yang sedang

dilaksanakan (Sugiono, 2016). Informan data penelitian ditentukan dengan cara purposive sampling.

Informan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

1. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala pengadilan agama, kepala desa dan janda muda yang menjadi objek penelitian di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur.
2. Informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat biasa di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### 3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018) bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Dua di antara yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat tarik kesimpulan bahwa alasan peneliti kenapa observasi digunakan dalam penelitian ini karena untuk mengamati secara langsung kondisi masyarakat pada umumnya dan khususnya kondisi janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Adapun pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati tingkat kehidupan janda muda yang menjadi informan penelitian
2. Mengamati pekerjaan informan penelitian
3. Mengamati strategi yang dipakai oleh informan untuk bertahan hidup

4. Mengamati masalah yang dihadapi oleh informan selama menyandang status janda
5. Mengamati masalah yang sering dihadapi oleh informan penelitian
6. Mengamati cara informan dalam mengatasi masalah
7. Mengamati peran informan sebagai kepala keluarga
8. Mengamati kehidupan informan di dalam keluarga
9. Mengamati kehidupan informan di tengah masyarakat
10. Mengamati tanggapan informan terhadap persepsi buruk dari masyarakat

### **3.5.2 Wawancara**

Sugiono (2013) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Jadi wawancara merupakan komunikasi antara dua orang ataupun lebih dengan saling menukar pertanyaan dengan jawaban secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diteliti.

Esterberg (2002) dalam Ardiyanto Esrasang (2019) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.



### 1. Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

### 2. Wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

### 3. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*).

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jadi dari uraian ke-3 (tiga) macam wawancara diatas, peneliti memilih wawancara semi terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini supaya peneliti dapat mewawancarai *respondent* dengan bebas dan mendalam untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih detail.

Alat-alat yang digunakan dalam mewawancarai *respondent* adalah buku, pulpen, *handphone* untuk merekam dan kamera. Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kehidupan ibu/saudari selama menyandang status janda, apakah semakin meningkat atau menurun dan apa alasannya ?
2. Apa pekerjaan ibu/saudari ?
3. Bagaimana strategi yang dipakai oleh ibu/saudari untuk bertahan hidup ?
4. Apa saja masalah yang dihadapi oleh ibu/saudari selama menyandang status janda ?
5. Masalah apa yang sering terjadi/dihadapi ? apa alasannya ?
6. Bagaimana cara ibu/saudari untuk mengatasi masalah tersebut ?
7. Bagaimana peran ibu/saudari selaku perempuan sebagai kepala keluarga?
8. Bagaimana kehidupan ibu/saudari di dalam keluarga ?
9. Bagaimana kehidupan ibu/saudari di tengah masyarakat ?
10. Bagaimana tanggapan ibu/saudari terhadap persepsi buruk dari masyarakat?

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Husaini & Purnomo (2009) bahwa pengumpulan dengan dokumentasi teknik adalah pengambilan data yang diberikan melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian adalah segala dokumen penting selama penelitian dilaksanakan dan alat yang

dipakai untuk mengambil dokumentasi yaitu menggunakan kamera *handphone*.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) bahwa dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Analisis data adalah proses dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang didapat melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data-data tersebut dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data tersebut.

### **3.6.2 Reduksi Data**

Data merupakan adalah merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data bagi data yang telah direduksi selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. *When analyzing data, the focus will be on the category of* pengawasan, dengan melihat perilaku orang-orang yang jadi interaksi antara pengawas dengan yang diawasi, hasil pengawasan pengawas, tempat kerja, serta metode kerja.

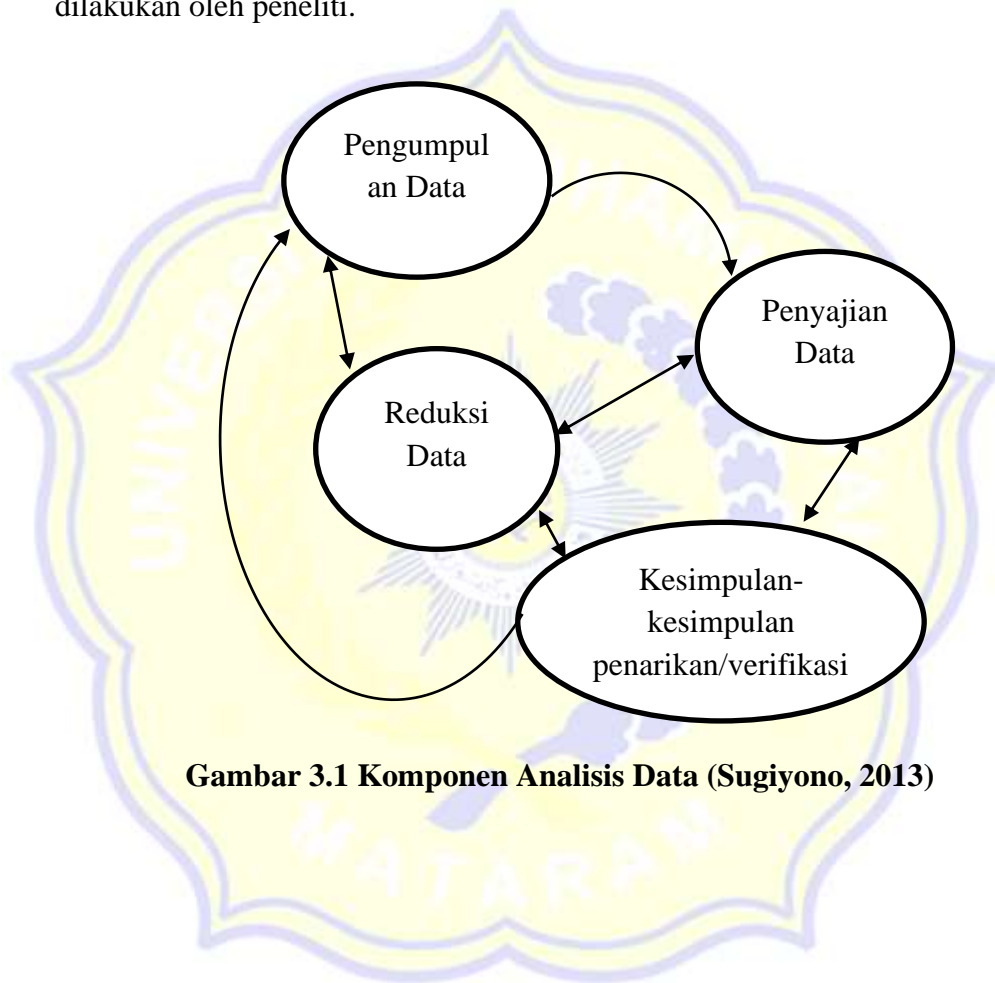
### **3.6.3 Display Data (Penyajian Data)**

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk pie chart, pictogram table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan, terorganisasikan sehingga akan semakin lebih mudah dipahami.

### **3.6.4 Verifikasi Data (Penarikan Simpulan)**

Pengambilan kesimpulan yaitu proses penarikan intisari atau pokok dari data-data yang terkumpul dalam bentuk beberapa pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang sangat jelas dalam bentuk pernyataan kalimat yang tepat dan memiliki data yang jelas dalam bentuk pernyataan. Penarikan simpulan dapat diawali dengan cara memberikan kesimpulan yang nasihat. Setelah data masuk dianalisis dan diversifikasi terkait kebenarannya, akhirnya didapatkan dari kesimpulan yang lebih jelas dan bermakna.

Penelitian ini dapat menyimpulkan beberapa pendapat akhir yang tentunya berdasarkan pada uraian lainnya atau keputusan yang digunakan oleh metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan yang interpretasi dan pembahasan yang dilakukan harus relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, dan temuan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Sugiyono, 2013)**